



Berjalan bersama Tuhan dalam pimpinan Roh Kudus

Oleh Victor Christianto, MTh. – 6 Juni 2020

The Second Coming Institute, www.sci4God.com



Mengapa kita perlu berjalan bersama Tuhan?

- Karena dunia membenci murid-murid Kristus yang sejati
- Kita diutus seperti domba ke tengah-tengah serigala
- Perlu pimpinan Tuhan agar tidak meleset (*hamartia*)
- Agar dapat melaksanakan misi hidup kita di dunia



Sebuah perumpamaan dan sekaligus peringatan

- Bukan semua orang Kristen adalah murid-murid Kristus yang sejati
- Ayat nats:
- **Tidak semua orang** yang berkata kepada-Ku, '**Tuhan, Tuhan,**' akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, melainkan **ia yang melakukan kehendak Bapaku** yang di surga. (Mat. 7:21)



Mungkinkah kita meleset dari harapan/kehendak Bapa di surga?

- Sangat mungkin, kalau kita tidak waspada.
- Misalnya: kelengahan rohani, ketamakan, kesombongan, mencuri kemuliaan Tuhan dst.
- Hal-hal ini dapat menyebabkan kita “meleset dari kehendak Bapa” (**hamartia**)
- Karena itu: belajarliah mencari dan melakukan kehendak Allah dalam hidup kita.



Lalu apakah itu kehendak Tuhan?

- Secara sederhana, perintah-perintah Tuhan dan juga amaran para nabi terrangkum dalam Matius 22:
- Jawab Yesus kepadanya: "**Kasihilah Tuhan, Allahmu** , dengan segenap *hatimu* dan dengan segenap *jiwamu* dan dengan segenap *akal budimu*. Mat. 22:37- AYT (2018).



Apakah maksudnya Mat. 22:37?

- Mengasihi Tuhan dengan segenap hatimu: belajar memiliki hati yang lembut, hati yang baru, hati yang meluap dengan cinta kasih akan sesama.
- Dengan segenap jiwamu: belajar mengasihi Tuhan dengan kerendahan hati, terus mau diajar dan bertumbuh.
- Dengan segenap akal budimu: bersedia untuk terus diubahkan dan diperbaharui dalam pemikiran dan akal budi kita. Mintalah hikmat rohani.



Tapi kan itu sulit?

- Memang mengubah hati, mengubah jiwa dan memperbarui akal budi itu tugas yang sulit bahkan mustahil bagi manusia.
- Namun apa yang mustahil bagi manusia, mungkin bagi Tuhan. Caranya?
- Matius 7:7. (7) "**Mintalah**, maka akan diberikan kepadamu; **carilah**, maka kamu akan mendapat; **ketoklah**, maka pintu akan dibukakan bagimu. (8) Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.



Peganglah janji Tuhan ini

- Ia berjanji akan memberikan kepada sekalian umatNya hati yang baru, roh yang lembut dan taat. Hebat sekali bukan?
- Apa yang tidak dapat dilakukan manusia, namun Tuhan sediakan bagi kita semua yang percaya kepada PutraNya yang Tunggal.
- Di mana janji Tuhan itu?



Janji Tuhan melalui nubuat Yehezkiel

- Yehezkiel 36:26-27
- **36:26** Kamu akan Kuberikan **hati yang baru**, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu **hati yang taat**.
36:27 **Roh-Ku akan Kuberikan diam** di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya.



Makna janji Tuhan tersebut

- Inilah janji yang teramat indah bagi kita semua anak-anak Tuhan
- Sebenarnya memang hal yang sangat mustahil untuk hidup menurut Roh jika kita masih hidup dalam kedagingan kita.
- Itulah makna “lahir kembali.” (Yoh. 3)
- Atau “**lahir dari Roh Kudus.**”



Selanjutnya apa?

- Setelah kita diperbarui roh kita dan hati kita, barulah kita dapat belajar berjalan bersama Tuhan.
- Belajar untuk hidup dalam pimpinan Roh Kudus.
- Namun hati yang baru juga mesti bertumbuh terus-menerus, dilatih agar makin taat hari demi hari. Kalau tidak maka akan kembali menjadi bebal.



Mengenai pembaruan budi

- Ini semua bukan proses yang sekejap, kadang perlu waktu beberapa tahun agar seorang yang baru percaya/lahir baru, mulai mengenal jalan-jalan Tuhan.
- Ini yang disebut proses pembaruan budi (Rom. 12:2):

Janganlah menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaruan akal budimu sehingga kamu **dapat membedakan manakah kehendak Allah**, apa yang baik, yang berkenan kepada Allah, dan yang sempurna.



Bagaimana langkah-langkahnya?

- Minta agar roh, jiwa dan hati kita diperbarui terus-menerus oleh Roh Kudus Allah.
- Belajar Firman Tuhan secara rutin setiap pagi/sore, agar kita dapat mengenali perintah-perintahNya.
- Mohon pimpinan Roh Kudus setiap pagi
- Belajar peka akan pimpinan Tuhan, kadang melalui orang-orang yang Tuhan pertemukan hari itu (disebut **Divine connection**).



Sebuah lagu yang indah

- Jika jiwaku berdoa,
KepadaMu Tuhanku
Ajar aku t'rima saja,
Pemberian tanganMu
Dan mengaku seperti Yesus,
Di depan sengsaraNya
Jangan kehendakku Bapa,
KehendakMu jadilah



Bait 2

- Apa juga yang Kau timbang,
Baik untuk hidupku
Biar akupun setuju
Dengan maksud hikmatMu
Menghayati dan percaya,
Walau hatiku lemah
Jangan kehendakku Bapa,
KehendakMu jadilah



Dua ayat yang sangat penting untuk diingat:

- 2 Tawarikh 16:9. “Karena **mata TUHAN menjelajah seluruh bumi** untuk **melimpahkan kekuatan-Nya kepada mereka yang bersungguh hati** terhadap Dia.”
- Namun ini juga disertai dengan janji:
- “**Kemalangan orang benar banyak**, tetapi **TUHAN melepaskan dia** dari semuanya itu.” (Mazmur 34:20)



Makna kedua ayat tersebut

- Tuhan senantiasa mencari orang-orang yang mau bersungguh hati untuk bergaul karib dengan Dia. Orang yang mau hidup seperti Nuh, Abraham, Daud, Musa, Henokh.
- Namun untuk hidup seperti itu di tengah-tengah angkatan yang bengkok ini juga bukan hal yang mudah.
- Banyak sekali kesulitan dan tantangannya. Itu yang disebut Tuhan Yesus sebagai “salib” yang mesti dipikul setiap hari.



Salib kita setiap hari

- Lukas 9:23. Kata-Nya kepada mereka semua: "Setiap orang yang mau **mengikuti Aku**, ia harus menyangkal dirinya, **memikul salibnya setiap hari dan mengikuti Aku**.
- [Matius 10:38](#) Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikuti Aku, ia tidak layak bagi-Ku.



Panduan lanjutan

- Jika Anda mulai mau dipimpin Roh Kudus setiap hari, bersedia berserah akan apapun yang Tuhan suruhkan. Mungkin akan ada pelayanan khusus yang Roh Kudus taruh dalam hati Anda.
- Lakukanlah pesan Roh Kudus itu tanpa berbantah-bantah, Roh Kudus akan pimpin dan lengkapi dengan apa yang Anda perlukan.




Contoh kisah nyata

- Seorang pendeta yang telah memiliki jemaat, tiba-tiba mendapat pesan Roh Kudus untuk meletakkan jabatan kependetaannya. Meski dengan berat hati, ia akhirnya menurut desakan Roh Kudus.
- Lalu sementara ia termangu-mangu di jalan, lewatlah orang gila di depannya. Ternyata Roh Kudus berbisik agar ia membawa orang gila itu ke rumahnya dan merawatnya. Akhirnya ia membuka rumahnya untuk perawatan orang gila.



Contoh kisah lainnya

- Kisah ini dialami oleh seorang rekan dekat (saya mengenal langsung).
- Seorang ahli teknologi komputer yang memiliki usaha sendiri, tiba-tiba Roh Kudus mengutusnyanya untuk meninggalkan usahanya, dan pergi ke suatu daerah yang agak terpencil di Sulawesi. Meski awalnya ia juga ragu-ragu namun akhirnya ia memutuskan untuk pergi juga.

- 
- Akhirnya sesampai di sana, ternyata Tuhan menyuruhnya untuk melayani anak-anak terlantar dan para pemulung sampah di kota tersebut. Dia melayani dengan tekun, sampai akhirnya Tuhan menyuruh meninggalkan hal itu sekali lagi. Dan terakhir saya dengar dia sedang pelayanan di kota lain.



Apakah mesti meninggalkan profesi saya?

- Ya ini pertanyaan bagus, kan tadi saya menulisnya: mungkin Roh Kudus akan berikan tugas tugas pelayanan khusus...dan itu tidak selalu berarti meninggalkan profesi kita.
- Yakinlah bahwa “**kuk**” yang diberikan Yesus itu enak dan beban yang Dia ingin kita pikul itu ringan.
- Langkah pertama adalah kesediaan kita menurut akan FirmanNya.



Ilustrasi dari Alkitab

- Sebagai ilustrasi dari Alkitab, mari kita baca Keluaran 4
- Ketika Musa mulai melihat dan mendekati semak yang menyala, itulah saat ia dipanggil oleh Tuhan.
- Lalu mulailah Tuhan mengutus dia. Lalu apa jawab Musa? Keberatan bukan? Dengan berbagai alasan. Musa mengelak tugasnya
- Terus Tuhan bertanya: **apa yang ada di tanganmu?**



Keluaran 4

- Keluaran 4:1-5 (TB) Lalu sahut Musa: "Bagaimana jika mereka tidak percaya kepadaku dan tidak mendengarkan perkataanku, melainkan berkata: TUHAN tidak menampakkan diri kepadamu?" TUHAN berfirman kepadanya: "Apakah yang di tanganmu itu?"
- Jawab Musa: "Tongkat." Firman TUHAN: "**Lemparkanlah itu ke tanah.**"
- Dan ketika dilemparkannya ke tanah, maka tongkat itu menjadi ular, sehingga Musa lari meninggalkannya. Tetapi firman TUHAN kepada Musa: "Ulurkanlah tanganmu dan peganglah ekornya" — Musa mengulurkan tangannya, ditangkapnya ular itu, **lalu menjadi tongkat di tangannya** — "supaya mereka percaya, bahwa TUHAN, Allah nenek moyang mereka, Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub telah menampakkan diri kepadamu."



Makna “tongkat” bagi kita

- Tongkat melambangkan:
 - - profesi (gembala)
 - - skill
 - - gift/karunia...bisa berupa karunia musik, medis/kesembuhan, kepemimpinan, mengajar, dst.




Penerapan Keluaran 4

- Penerapan: kadang Tuhan menyuruh kita meletakkan profesi yang menjadi kebanggaan kita untuk sementara waktu. Lalu Tuhan mengizinkan kita untuk menggunakan kembali keahlian dan profesi tersebut (tongkat) namun yang telah diurapiNya menjadi alat di TanganNya.



Serahkan “huparcho” kita

- Intinya: Tuhan ingin kita menyerahkan apa pun yang ada di tangan kita, untuk diubah dengan karuniaNya. Mirip seperti seorang anak yang membawa pada Yesus “5 roti dan 2 ikan” lalu Tuhan Yesus mengubahkannya menjadi berkat bagi 5000 orang lebih.
- Maukah kita untuk menyerahkan huparcho tsb? (Lihat juga Lukas 8:3, kekayaan → huparcho)
- Itulah yang disebut menyerahkan **huparcho** kita (apa yang ada pada kita) untuk dilipatgandakan oleh Tuhan.
- Pertanyaan Tuhan: apa yang ada di tanganmu?



Kalau demikian sulitnya, adakah perlengkapannya?

- Jawabnya: Bapa di surga begitu baik, Ia tahu bahwa kita ini lemah dan mudah diperdayakan oleh musuh (baca: Iblis).
- Karena itu Tuhan telah menyediakan bagi kita, perlengkapan senjata Allah.
- Hal ini nyata, **bukan sekadar metafora**. Dan kita dapat memintanya sesuai ayat tadi: Matius 7:7



Apakah itu perlengkapan senjata Allah?

- **Perlengkapan senjata Allah** (bahasa Inggris: *Armor of God* or *Armour of God*) adalah istilah yang diambil dari ayat Alkitab Kristen bagian Perjanjian Baru, yaitu Efesus 6:11: "Kenakanlah seluruh **perlengkapan senjata Allah**, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis."

KENAKAN SELENGKAP "SENJATA ALLAH"





Rangkuman

- Bapa di surga ternyata demikian baik, Beliau tahu kita ini debu saja.
- Karena itu Bapa di surga memberikan kita anak-anak Allah, hati yang baru, yang lembut, dan roh yang hidup. Roh Kudus diberikan ke dalam hati kita, untuk membimbing dan menghiburkan kita.
- Selain itu kita dapat meminta agar kita dibentengi dengan perlengkapan senjata Allah terutama jika kita sedang dalam peperangan rohani.
- Siapkah Anda untuk dipimpin oleh Yesus Kristus untuk ikut Dia ke manapun Dia mengutus kita?



Terimakasih

- Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:
- Victor Christianto, MTh.
- The Second Coming Institute
- url: www.sci4God.com
- Email: vic104@protonmail.com



fppt.com